

Nama : Deby Amnasary
NIM : 2110101081
Kelas :B
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Kasus 1

Seorang perempuan umur 25 tahun, G1/P0/A0 datang ke PMB dengan keluhan mengalami kontraksi dan melahirkan anak perempuannya di depan pagar rumah PMB tanpa penanganan medis. Sebelum melahirkan, pihak keluarga pasien bersusah payah meminta bantuan bidan tersebut agar membukakan pintu saat mendatangi tempat praktik persalinan. Tetapi hingga waktu 30 menit bidan SF tak kunjung menemuinya. Alasannya, karena bidan sedang sakit tidak dapat menemui pasien. Seperti keterangan keluarga yang menemui keluarga di dalam pagar rumah. Tak beberapa lama pasien akhirnya melahirkan bayinya. Persalinan darurat ini dibantu sejumlah warga setempat. Tapi selang waktu 1 jam setelah anak lahir, bidan menemui pasien menggunakan APD lengkap. Bayi yang dilahirkan tidak menangis, warna kulitnya kebiruan, dan sulit bernapas. Bayi secepatnya dibawa ke rumah sakit terdekat, tetapi bayi tidak dapat tertolong dan meninggal dunia.

Berdasarkan kasus tersebut, kerjakanlah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kasus yang terjadi masalah etik atau masalah hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab : Termasuk masalah etik dan masalah hukum.

- Masalah etik :

Penyebab = bidan tidak membukakan pintu tempat praktik persalinan kepada pasien, setelah 30 menit pasien meminta bantuan kepada bidan tetapi bidan tidak memberikan respon dikarenakan bidan sedang sakit.
Solusi = Sebaiknya kita sebagai seorang bidan atau tenaga medis memberikan respon kepada pasien dan keluarga pasien untuk menjelaskan tentang keadaannya yang sedang tidak membaik kepada pasien dan keluarga pasien. Sebaiknya bidan memberikan saran atau solusi kepada pasien untuk dirujuk ke instalasi yang memungkinkan pasien dapat diberikan pertolongan dengan cepat.

Masalah hukum : hak atas pelayanan dan perlindungan kesehatan bagi ibu dan anak merupakan hak dasar sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 28 H UUD 1945. Menentukan bahwa setiap orang hidup sejahtera lahir dan batin. Menurut saya kasus ini merupakan kesenjangan antara seorang tenaga kesehatan dan seorang pasien sehingga membutuhkan penanganan yang harus diselesaikan

2. Bagaimanakah pertanggungjawaban bidan dalam kasus tersebut?

Jawab : Pertanggungjawaban bidan dalam kasus ini ialah bidan tetap memberikan arahan ke pasien tersebut karena itu merupakan kode etik dan profesionalitas seorang bidan

3. Apakah bidan berhak mendapatkan perlindungan hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab : Memberikan informasi yang lengkap pada pasien dan keluarga pasien bersikap jujur, dapat dipahami oleh klien, menggunakan alternative media dan paling baik dilakukan secara tatap muka.

Apa pengambilan keputusan yang tepat jika memang bidan benar-benar sedang sakit ?

Jawab : Sebaiknya bidan tersebut tetap memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada pasien agar tetap tenang dan di bawa ke tempat fasilitas yang lebih lengkap disamping bidan tersebut menjaga jarak dan menggunakan standar APBD lengkap, Oleh karna itu Bidan tidak berhak mendapatkan perlindungan hukum karena kesalahan berupa kelalaian dari dirinya sendiri, karena ia harus berani bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukan dan profesi bidan memiliki peraturan perundang-undangan hak dan kewajiban profesi bidan menurut UU No 4 Tahun 2019.

4. Seorang Bidan Praktik Swasta telah menolong persalinan seorang Ibu di tempat praktiknya. Bayi dapat diselamatkan dengan berat badan 1900 gram. Bayi dirawat selama 2 hari di tempat praktik Bidan, tetapi akhirnya meninggal dunia. Bagaimanakah cara **penyelesaian** dugaan malpraktik bidan?

Jawab : Bayi yang dinyatakan dengan berat badan rendah membutuhkan

penanganan khusus selama berada di lingkungan rumah sakit seperti salah satunya metode kangguru untuk membuat bayi tetap merasa hangat hingga ,akan tetapi bidan harus di minta pertanggung jawaban berupa pidana malpraktek yang dilakukan oleh bidan dapat dipidanai sesuai ketentuan Pasal 359, Pasal 360, dan Pasal 361 KUHP, karena didalam Pasal tersebut mengandung unsur-unsur malpraktek,tubuhnya merasa stabil dan dipantau oleh petugas Kesehatan.